

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada perusahaan Hau'Tea mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor serta didukung oleh teori-teori yang melandasi, maka penulis mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan analisis efisiensi biaya produksi pada perusahaan Hau's Tea dari bulan April sampai Juni 2008, diperoleh hasil bahwa Biaya Produksi yang dikeluarkan perusahaan tidak cukup efisien. Hal ini bisa dilihat dengan meningkatnya harga pokok produk sebagai berikut :
 - Dari bulan April - Mei 2008 terjadi inefisiensi harga pokok produk untuk produk Cakue Original sebesar Rp 611.750,00 dan untuk Produk Cakue Bumbu terjadi efisiensi harga pokok produk Rp 148.157,00.
 - Dari bulan Mei – Juni 2008 terjadi inefisiensi harga pokok produk untuk produk Cakue Original sebesar Rp 281.350,00 dan untuk produk Cakue Bumbu terjadi inefisiensi harga pokok produk sebesar Rp 33.570,00.

2. Berdasarkan teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap perubahan laba kotor. Sedangkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan Hau's Tea diperoleh hasil bahwa terjadi inefisiensi biaya produksi, biaya produksi yang meningkat dari bulan ke bulan mempengaruhi kenaikan laba kotor perusahaan. Kenaikan biaya produksi dari bulan April, Mei dan Juni akan berpengaruh terhadap perubahan penjualan yang secara langsung juga akan mempengaruhi perubahan laba kotor dari bulan April, Mei dan Juni. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa, baik efisiensi biaya produksi maupun inefisiensi biaya produksi akan berpengaruh terhadap perubahan laba kotor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam usaha meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan laba kotor, yaitu :

1. Untuk mengatasi inefisiensi biaya produksi, perusahaan sebaiknya melakukan analisis efisiensi biaya produksi yang lengkap secara berkala, yaitu yang terdiri dari analisis selisih biaya bahan baku, analisis selisih biaya tenaga kerja langsung, analisis selisih biaya overhead pabrik. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui penyebab utama perubahan biaya produksi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya dengan cara mengelola penyebab utama dari perubahan biaya produksi tersebut.

2. Perusahaan disarankan menggunakan metode analisis laba kotor untuk menilai perubahan laba kotor perusahaan yang dijadikan dasar pengukuran efisiensi, sehingga dapat diketahui berapa laba kotor yang seharusnya dicapai perusahaan dengan harga pokok yang telah di peroleh, yang dapat dijadikan standar dalam penilaian efisiensi perusahaan.
3. Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan adanya perubahan laba kotor sehingga dapat mengetahui terjadinya peningkatan atau penurunan laba kotor di masa yang akan datang.
4. Untuk lebih meningkatkan efisiensi bagian produksi di masa yang akan datang, perusahaan sebaiknya lebih menekankan pengeluaran biaya yang tidak penting seperti pemborosan-pemborosan sehingga akan mengurangi biaya yang dikeluarkan.